

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Laporan Kegiatan “Perbaikan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bidang Simpan Pinjam”

Nama Program Kegiatan	: Perbaikan Laporan Keuangan Simpan Pinjam
Pelaksanaan Kegiatan	: I Gede Nagesware W.D
Hari/Tanggal Pelaksanaan	: Senin, Kamis, Minggu / 27,29 Agustus dan 02 September 2018
Tempat Pelaksanaan	: Rumah Ketua BUMDES
Sasaran Objek	: Ketua, Sekretaris , dan Bendahara BUMDES
Tujuan	: Agar Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES tersusun dengan baik dan benar

Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi simpan pinjam didirikan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga ringan. Koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang, dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga serendah-rendahnya,

koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

Berdasarkan fungsinya yang tersurat dalam Undang-undnag No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, maka koperasi mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian. Beberapa peran koperasi antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai gerakan untuk membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Dengan berkoperasi, kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota koperasi dan masyarakat meningkat.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
- d. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

(Widiyanti dan Sunindhia), koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan Hanggotanya terhadap pengkoperasian. Kegiatan koperasi simpan pinjam yaitu untuk menghimpun dana dari para anggota berupa simpanan-simpanan kemudian menyalurkannya pada anggota yang membutuhkan pinjaman, yang mewajibkan anggota tersebut untuk mengembalikan pokok kredit disertai dengan bunga yang sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Lembaga keuangan simpan pinjam adalah salah satu jenis usaha yang justru paling mampu menciptakan multi efek bagi ekonomi desa. Sebagai lembaga desa koperasi simpan pinjam ini mendukung segala jenis usaha masyarakat dan mampu mendukung sistem permodalan para pelaku ekonomi desa, dapat dikatakan sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian.

Sesungguhnya kehadiran perbankan desa memiliki kekuatan besar. Pertama secara profit, perbankan adalah bisnis yang tak akan pernah mati. Jadi, sebagai sebuah usaha, simpan pinjam adalah bisnis yang sangat menguntungkan. Kedua, jika warga desa memiliki lembaga keuangan sendiri seperti simpan pinjam, maka warga desa bakal lepas dari cengkeraman praktik bank swasta yang mencekik leher, terutaman kejahatan para rentenir yang telah merusak ekonomi warga desa selama ini.

Bisa dikatakan bahwa koperasi simpan pinjam merupakan lembaga yang bergerak dari dan untuk rakyat. Artinya, koperasi berjalan melalui dana dari masyarakat berupa pengelolaan dana untuk modal usaha. Selanjutnya, dana tersebut bisa masyarakat gunakan untuk meminjamnya. Dalam pelayanannya, koperasi juga tidak mementingkan pelayanan kepada anggota, tetapi juga masyarakat luas.

Jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usaha nya:

- a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan “dari, oleh, dan untuk anggota”.

b. Koperasi Serba Usaha (KSU)

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi unit wartel.

c. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga.

d. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi pra anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh I Gede Nagesware W.D mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) serta dibantu oleh rekan dari PKPM kelompok 73 dan 74.

3.1.1. Teknik Pelaksanaan

Melakukan pembenahan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara yang terdiri atas Jurnal Umum dan Neraca. Kegiatan tersebut dilakukan di rumah ketua BUMDES Sumber Bandung.

3.1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

Memberikan pemahaman kepada para anggota BUMDES tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan BUMDES pada bidang simpan pinjam dengan sederhana sehingga dapat mempermudah anggota untuk menyusun laporan keuangan.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang meliputi Jurnal Umum dan Neraca sehingga laporan keuangan BUMDES dibidang simpan pinjam menjadi rinci, jelas, dan mudah dipahami.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah para anggota pengurus BUMDES terutama Ketua, Sekretaris, dan Bendahara mengerti dan memahami penyusunan laporan yang jelas, rinci dan benar.

3.1.3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Perbaikan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Bidang Simpan Pinjam

Hari : Senin, Kamis, Minggu

Tanggal : 27,29 Agustus dan 02 September 2018

Pukul : 14.00 – 17.00 WIB

3.1.4. Hasil yang Dicapai

Berikut adalah Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Bandung yang terdiri dari Jurnal Umum dan Neraca yang sudah kami perbaiki.

Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam

Per-Januari

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1.	04/01/2017	Saldo awal	Rp 25.500.000		Rp 25.500.000
2.	06/01/2017	Pembelian ATK		Rp 3.500.000	Rp 22.000.000
3.	07/01/2017	Pembelian Seragam		Rp 2.000.000	Rp 20.000.000

4.	10/01/2017	Peminjaman		Rp 20.000.000	-

3.1.1. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Januari

Per-Februari

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1.	10/02/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 2.300.000		Rp 2.300.000
2.	10/02/2017	Peminjaman		Rp 2.000.000	Rp 300.000

3.1.2. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-February

Per-Maret

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 300.000
1.	10/03/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 2.615.000		Rp 2.915.000
2.	10/03/2017	Peminjaman		Rp 1.500.000	Rp 1.415.000

3.1.2. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Maret

Per-April

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 1.415.000
1.	10/04/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 2.717.500		Rp 4.132.500
2.	10/04/2017	Peminjaman		Rp 1.500.000	Rp 2.632.500

--	--	--	--	--	--

3.1.3. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-April

Per-Mei

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 2.632.500
1.	10/05/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 2.875.000		Rp 5.507.500
2.	10/05/2017	Peminjaman		Rp 1.500.000	Rp 4.007.500

3.1.4. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Mei

Per-Juni

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 4.007.500
1.	10/06/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 3.047.500		Rp 7.055.000
2.	10/06/2017	Peminjaman		Rp 2.000.000	Rp 5.055.000

3.1.5. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Juni

Per-Juli

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 5.055.000
1.	10/07/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 3.277.500		Rp 8.332.500
2.	10/07/2017	Peminjaman		Rp 1.000.000	Rp 7.332.500

--	--	--	--	--	--

3.1.6. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Juli

Per-Agustus

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 7.332.500
1.	10/08/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 3.392.500		Rp 10.725.000
2.	10/08/2017	Peminjaman		Rp 2.000.000	Rp 8.725.000

3.1.7. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Agustus

Per-September

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 8.725.000
1.	10/09/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 3.622.500		Rp 12.347.500
2.	10/09/2017	Peminjaman		Rp 1.000.000	Rp 11.347.500

3.1.8. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-September

Per-Oktober

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 11.347.500
1.	10/10/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 3.737.500		Rp 15.085.000
2.	10/10/2017	Peminjaman		Rp 1.500.000	Rp 13.585.000

3.1.9. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Oktober

Per-November

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 13.585.000
1.	10/11/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 3.910.000		Rp 17.495.000

3.1.10. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-November

Per-Desember

No.	Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
		Saldo bulan lalu			Rp 17.495.000
1.	05/12/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 115.000		Rp 17.610.000
2.	06/12/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 172.500		Rp 17.782.500
3.	10/12/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 1.265.000		Rp 19.047.500
4.	14/12/2017	Penerimaan Pembayaran	Rp 57.500		Rp 19.105.000

3.1.11. Tabel Jurnal Umum Simpan Pinjam Per-Desember

Tabel Neraca Koperasi Simpan Pinjam

AKTIVA		PASIVA		
Kas	Rp 23.175.000	Utang	-	
Piutang	Rp 3.325.000	Modal Akhir	Rp 26.500.000	

Jumlah	Rp 26.500.000	Jumlah	Rp 26.500.000	

3.1.12. Tabel Neraca Simpan Pinjam

3.1.5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung :

- a. Anggota BUMDES yang berpartisipasi dalam kegiatan ini
- b. Partisipasi dari teman-teman kelompok 73 dan 74
- c. Orang tua yang selalu support dalam terlaksananya kegiatan ini

Faktor Penghambat :

- a. Waktu yang terbatas
- b. Susahnya anggota BUMDES untuk berkumpul dikarenakan pekerjaan mereka

Lampiran Foto Kegiatan



Gambar 3.1.1. Kegiatan Perbaikan Laporan Keuangan BUMDes



Gambar 3.1.2. Kegiatan Perbaikan Laporan Keuangan BUMDes

3.2. Laporan Kegiatan “Pembuatan Website Desa di Desa Sumber Bandung, Kec. Pagelaran Utara, Kab. Pringsewu”

Nama Program Kegiatan : “Pembuatan Website Desa Sumber Bandung”

Pelaksana Kegiatan : Aditya Bagaskara

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Rabu / 27 Agustus 2018

Tempat Pelaksanaan : Kantor Balai Desa

Sasaran Objek : Staff Kepengurusan Website Desa

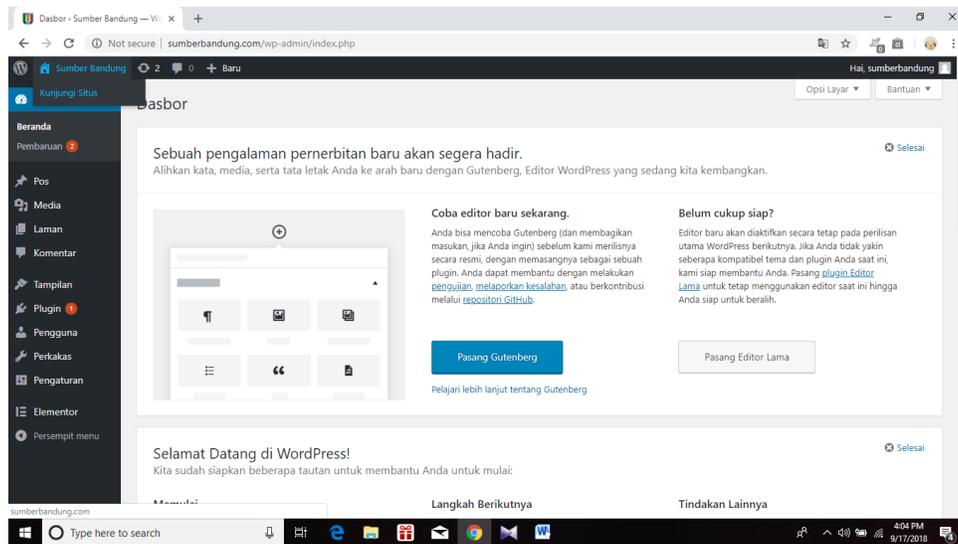
Tujuan : Untuk memperluas informasi Desa Sumber Bandung

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui Desa Sumber Bandung terdapat temuan

permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Mayoritas masyarakat memang belum banyak menggunakan fasilitas teknologi dan memiliki akses internet yang belum baik. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Sumber Bandung yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Sumber Bandung kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Sumber Bandung, dan potensi yang ada di desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia.

3.2.1. Teknik Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan sistem informasi kampung dalam hal ini adalah website desa, peserta PKPM IIB Darmajaya. Tahapan dalam pembuatan website desa ini Antara lain :



Gambar 3.2.1. Tahapan Pembuatan Website Kampung

1. Observasi Lapangan

Untuk membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website. Syarat-syarat tersebut diperoleh dari perangkat Desa Sumber Bandung, yang dalam hal ini Kepala dan Sekretaris Desa Sumber Bandung.

Adapun keperluan yang di butuhkan seperti berikut ini :

- Dokumen Sejarah Desa
- Dokumen Struktur Pemerintahan Desa
- Dokumen Monografi Desa
- Dokumen Potensi Desa

2. Pendaftaran dan Pembuatan Web

Setelah berkas dikumpulkan langkah selanjutnya adalah pengajuan website, lalu melakukan implementasi atau pembuatan website.

Pada tahap ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- a. Mendaftarkan E-mail aparat desa ke www.gmail.com
- b. Setelah mendaftar E-mail aparat desa digmail selesai kemudian email aparat desa di kirimkan untuk mendapatkan domain website.
- c. Kemudian selama proses menunggu mendapatkan domain, mahasiswa PKPM IIB Darmajaya memberikan pelatihan dan melakukan pembuatan website desa.

Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya memberikan beberapa materi, antara lain :

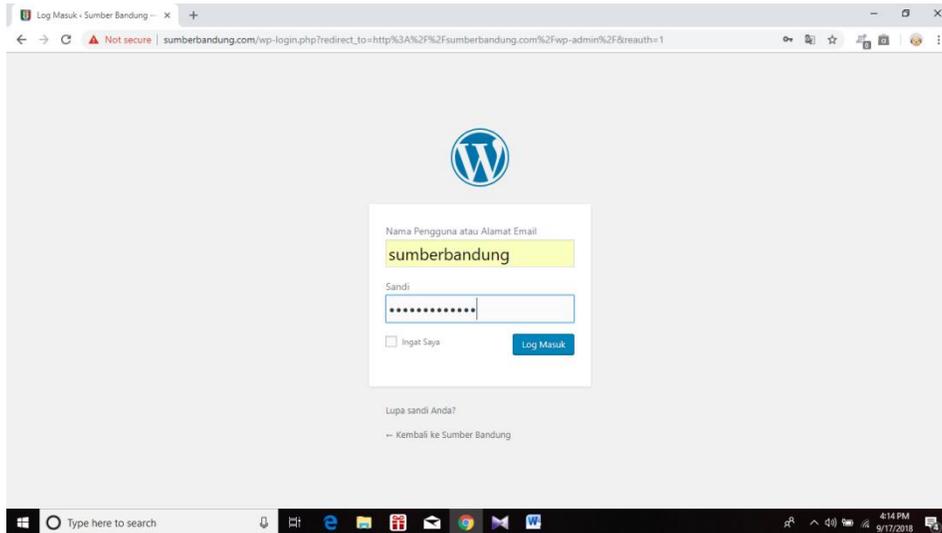
- Pengenalan tentang program informasi BUMDES dalam Website
- Pelatihan Pengoperasian Website
- Pelatihan Microsoft Word dan Excel

3. Tahap Pengisian Konten

Alamat website Desa Sumber Bandung Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu yaitu www.sumberbandung.com

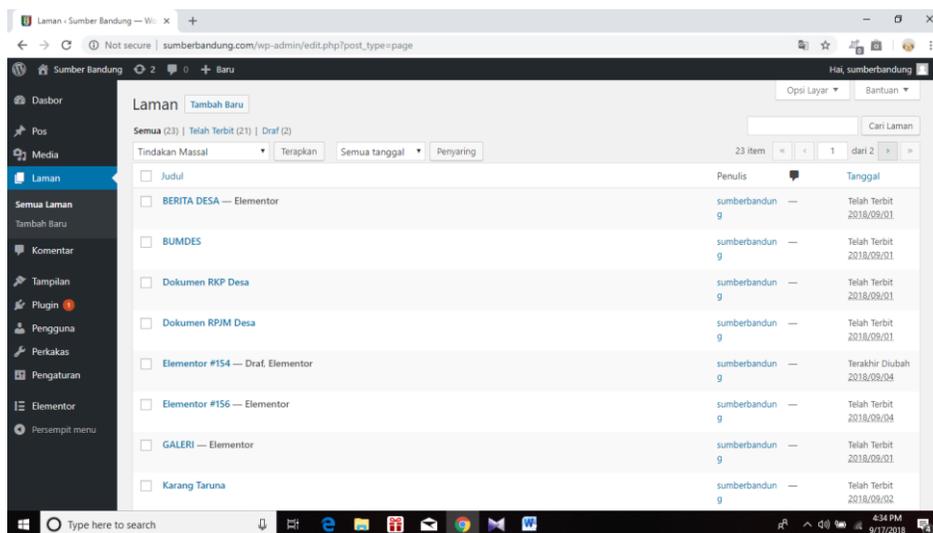
Adapun langkah-langkah pengisian konten website antara lain :

- a. Sebelum melakukan pengisian konten, yang perlu dilakukan pertama yaitu masuk/login ke website desa sehingga berada pada dashboard website.



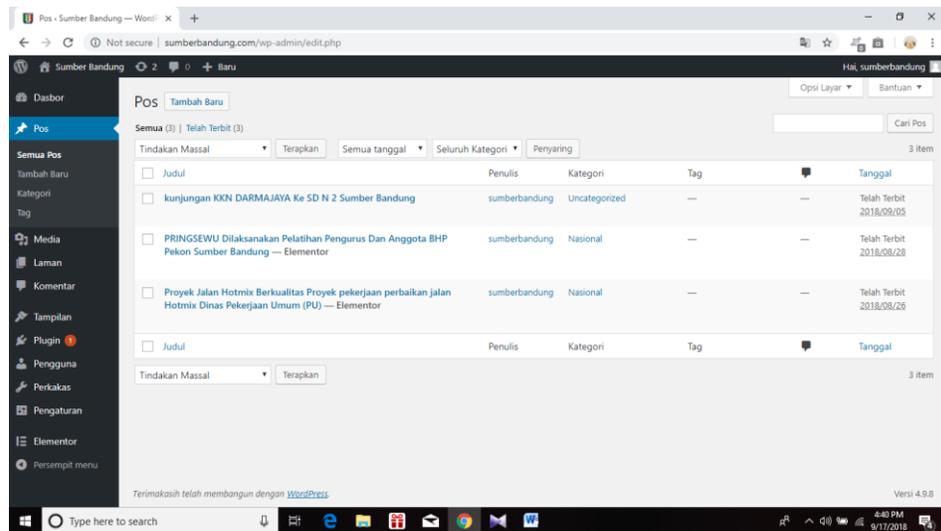
Gambar 3.2.2. Form Login

- b. Mulai pengisian konten, pemberian laman.



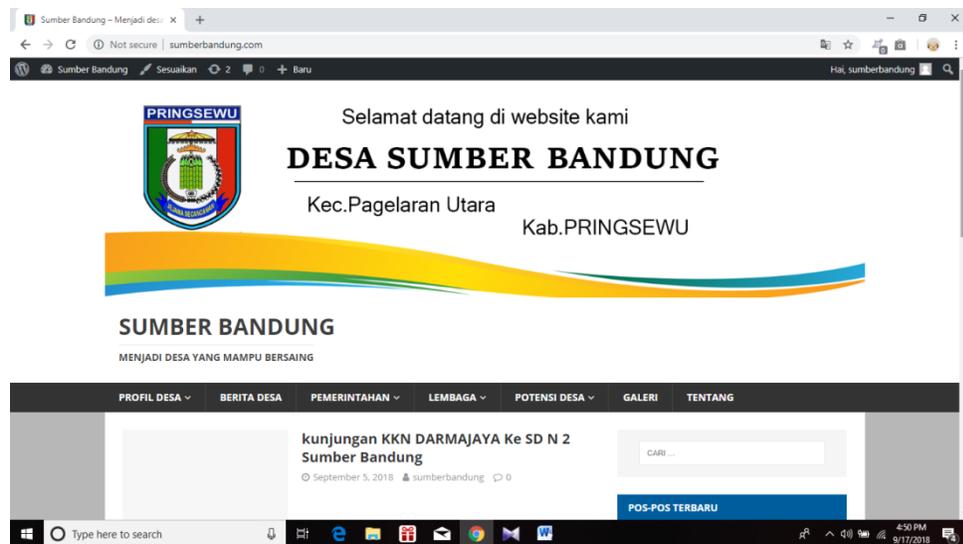
Gambar 3.2.3. Pengisian Laman.

- c. Tampilan memosting untuk halaman beranda.



Gambar 3.2.4. Tampilan Memosting Halaman

d. Tampilan Beranda Website.



Gambar 3.2.5. Beranda Website

3.2.2. Maksud, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai.

Memberikan pemahaman lebih tentang pentingnya belajar teknologi di era sekarang. Dengan hadirnya website ini diharapkan akan mempermudah pengguna internet untuk mendapatkan informasi tentang Desa Sumber Bandung.

Tujuan antara lain :

- a. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi desa.
- b. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan internet dengan baik dan positif.
- c. Membangun sistem informasi kampung berupa website kampung, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Sumber Bandung.

Sasaran:

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Sumber Bandung adalah petani dan juga perekonomian di kampung tersebut mayoritas terdiri dari kalangan kurang mampu sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat kampung kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan didesa desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pringsewu dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program tersebut. Pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran mahasiswa PKPM IIB Darmajaya adalah Desa Sumber Bandung yang terletak di Kec. Pagelaran Utara, Kab. Pringsewu.

3.2.3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Fungsi dan Kegunaan Website Desa

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Agustus 2018

Pukul : 19.00 WIB

Pembuatan Website

Hari : Senin – Jumat

Tanggal : 27 Agustus – 1 September 2018

Pengarahan Kepada Staff sebagai Admin Website

Hari : Selasa

Tanggal : 4 September 2018

Pukul : 13.00 WIB

3.2.4. Hasil yang dicapai

Desa Sumber Bandung akhirnya memiliki Website yang kelak akan mempermudah pengguna internet untuk mengetahui informasi dari Desa Sumber Bandung. Dimana sebelumnya, Desa Sumber Bandung sama sekali belum mengenal apa itu Website serta keuntungan dan kegunaannya.



3.2.5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung :

- a. Anggota BUMDES dan Aparat Desa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini
- b. Partisipasi dari teman-teman kelompok 73 dan 74
- c. Bapak Carik yang mendukung terbentuknya Website ini

Faktor Penghambat :

- a. Waktu yang terbatas
- b. Susahnya sinyal sehingga memperlambat pengerjaan

Lampiran Kegiatan



Gambar 3.2.6. Pembuatan Website Desa



Gambar 3.2.7. Pembuatan Website Desa

3.3. Laporan Kegiatan “Sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes”

Nama Program Kegiatan : Sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes

Pelaksanaan Program : Dicky Wahyutomo

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Selasa / 28 Agustus 2018

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa

Sasaran Objek	: Pengurus dan Anggota BUMDes
Tujuan	: Sistem yang dimaksud di sini adalah bagaimana cara agar pengurus bumdes dapat melakukan tugasnya dengan baik. Jangan sampai ada tumpang tindih antara pengurus yang satu dengan yang lain dengan begitu pekerjaan dapat di selesaikan dengan efektif dan efisien.

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku,

dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumberdaya yang dimiliki masing-masing desa. Disamping itu, keberadaan BUM Desa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Dengan didirikannya BUMDes tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Sumber Bandung .

Sosialisasi ini merupakan bentuk pengabdian terhadap para anggota BUMDes desa Sumber Bandung, akan pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa. Sosialisasi termasuk dalam rangka kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kurang lebih selama satu bulan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dicky Wahyutomo mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) serta dibantu oleh rekan – rekan PKPM kelompok 73 dan 74.

3.3.2. Teknik Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes, program sosialisasi ini di tunjukan kepada pengurus bumdes desa Sumber Bandung .

3.3.3. Maksud, Tujuan Dan Sasaran yang ingin dicapai

Maksud dari kegiatan sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi Bumdes adalah untuk memberikan pemahaman cara kerja yang baik kepada pengurus BUMDES desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.

Tujuan dari kegiatan ini supaya seluruh anggota bumdes Desa Sumber Bandung dapat memahami apa saja tugas dan perannya masing-masing dalam melakukan pekerjaan.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk melayani masyarakat desa Sumber Bandung dalam mengembangkan usaha produktif serta mampu meningkatkan kualitas kerja anggota BUMDes desa Sumber Bandung.

3.3.4. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Agustus 2018

Pukul : 10.00 WIB / Sampai Selesai

3.3.5. Hasil Yang Dicapai dan Tidak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes di Desa Sumber Bandung, yang terdiri dari anggota dan

pengurus BUMDes Sumber Bandung. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di balai desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara. Pengurus BUMDes diberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan posisi di bidang mereka masing-masing. Dengan adanya kegiatan Perbaikan Sistem Organisasi BUMDes mereka memahami apa saja tugas dan pekerjaan yang akan dilakukan oleh pengurus BUMDes.

Tidak lanjut dari program ini adalah kurangnya anggota untuk mengurus kegiatan yang ada di dalam BUMDes .

3.3.6. Factor Pendukung dan Penghambat

Factor pendukung:

- a. Anggota dan pengurus yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
- b. partisipasi dari rekan – rekan kelompok 73 dan 74
- c. Perangkat desa Sumber Bandung

Factor penghambat:

- a. Waktu pertemuan yang terbatas
- b. Kurangnya anggota BUMDes yang menghadiri kegiatan

Lampiran Kegiatan



Gambar 3.3.1. Sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes



Gambar 3.3.2. Sosialisasi Perbaikan Sistem Dalam Organisasi BUMDes

3.4. Laporan Kegiatan “Pelatihan Tentang Memberikan Pemahaman Kepada Para Anggota BUMDES Tentang Bagaimana Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana”

- Nama Program Kegiatan : Pelatihan Tentang Memberikan Pemahaman Kepada Para Anggota BUMDES Tentang Bagaimana Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana
- Pelaksanaan Kegiatan : Goestiana Bitha Kartika
- Hari / Tanggal Pelaksanaan : 27,29 Agustus dan 02 September 2018
- Tempat Pelaksanaan : Rumah Ketua BUMDES
- SasaranObjek : Ketua , Sekretaris dan Bendahara BUMDES
- Tujuan : Membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan yang meliputi Beban Operasional, Biaya TenagaKerja Langsung dan Pendapatan Bersih sehingga laporan keuangan BUMDES di bidang Jasa Tarup menjadi rapi, rinci dan jelas.

Pelatihan merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja para pengurus anggota BUMDES. Pelatihan dapat diartikan pula sebagai sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi”. Pegawai disini dapat diartikan sebagai para anggota pengurus BUMDES (Badan usaha Milik Desa)

Pemahaman diberikan untuk para pengurus anggota BUMDES mengerti atau memahami pelatihan yang sudah di berikan untuk diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh para pengurus BUMDES untuk mengevaluasi hasil pendapatan selama 1 tahun.

Laporan keuangan BUMDES yang jelas juga memudahkan para pemeriksa dari pemerintah daerah untuk memeriksa laporan keuangan tersebut, sehingga tidak mempersulit anggota BUMDES itu sendiri jika terjadi kesalahan penulisan laporan.

Dengan adanya Pelatihan Tentang Memberikan Pemahaman Kepada Para Anggota BUMDES Tentang Bagaimana Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana, di harapkan para anggota BUMDES di desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara dapat mengerti dan memahami cara menyusun laporan keuangan secara sederhana, rinci dan benar sehingga mampu memakai laporan keuangan yang sederhana, rinci, dan benar untuk seterusnya.

Pelatihan ini merupakan bentuk pengabdian serta membantu masyarakat desa Sumber Bandung akan Pentingnya penyusunan Laporan Keuangan yg

sederhana, rinci dan benar. Dan Pelatihan termasuk dalam rangkaian kegiatan Prakerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Goestiana Bitha Kartika mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) serta dibantu oleh teman dari PKPM kelompok 74 dan 73.

3.4.2. Teknik Pelaksanaan

Melakukan pembenahan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara yang terdiri atas Jurnal Umum dan Neraca. Kegiatan tersebut dilakukan di rumah ketua BUMDES Sumber Bandung.

3.4.3. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai

Memberikan Pemahaman Kepada Para Anggota BUMDES Tentang Bagaimana Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana sehingga dapat mempermudah anggota untuk menyusun Laporan Keuangan BUMDES milik Sumber Bandung.

Tujuan dari kegiatan ini untuk membantu dalam membuat penyusunan laporan keuangan yang Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Pendapatan Bersih sehingga laporan keuangan BUMDES di bidang Jasa Tarup menjadi rapi, rinci dan jelas.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah para anggota pengurus BUMDES mengerti dan memahami penyusunan laporan yang jelas, rinci dan benar.

3.4.4. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Tentang Memberikan Pemahaman Kepada Para Anggota BUMDES Tentang Bagaimana Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana” di desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara

Hari : Senin, Kamis, Minggu

Tanggal : 27,29 Agustus dan 02 September 2018

Pukul : 14.00 – 17.00 wib.

3.4.5. Hasil Yang Telah di Capai

TABEL LAPORAN KEUANGAN JASA TARUB BUMDES

Tanggal Peminjaman	Jumlah Unit	Kas Masuk	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Saldo
10/01/2018	2	300.000	180.000	120.000
15/01/2018	3	450.000	180.000	270.000
19/02/2018	2	300.000	180.000	120.000
14/04/2018	3	450.000	180.000	270.000
23/04/2018	2	300.000	180.000	120.000
29/04/2018	2	300.000	180.000	120.000
06/05/2018	4	600.000	180.000	420.000
24/05/2018	3	450.000	180.000	270.000
03/06/2018	2	300.000	180.000	120.000
14/02/2018	3	450.000	180.000	270.000

31/08/2018	3	450.000	180.000	270.000
TOTAL	29	4.350.000	1.980.000	2.370.000

3.4.1. Tabel Laporan Keuangan Jasa Tarub BUMDES

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis melalui wawancara langsung ke ketua BUMDES, bahwa hasil dari penyewaan Jasa Tarup menunjukkan laba bersih sebesar, Rp. 2.370.000, dan dapat dilihat langsung dari laporan keuangan yang telah di sajikan.

Kententuan Jasa Tarup yang telah di sewakan menarifkan 150.000/unit. Rata-rata banyak nya penyewaan 2-4 unit. Setelah di tentukkan nya biaya penyewaan, dapat di tentukkan Biaya Tenaga Kerja adalah Rp.60.000/orang, dan dapat di lihat Tenaga Kerja sebanyak 3 orang.

3.4.6. Factor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung :

- a. Anggota BUMDES yang berpartisipasi dalam kegiatan ini
- b. Partisipasi dari teman-teman kelompok 73 dan 74
- c. Orang tua yang selalu support dalam terlaksananya kegiatan ini

Faktor Penghambat :

- a. Waktu yang terbatas
- b. Susahnya anggota BUMDES untuk berkumpul dikarenakan pekerjaan mereka

Lampiran Laporan Kegiatan



Gambar 3.4.1. Pelatihan Tentang Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana



Gambar 3.4.2. Pelatihan Tentang Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana



Gambar 3.4.3. Pelatihan Tentang Cara Mengelola Keuangan BUMDES Dengan Sederhana

3.5. Laporan Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dengan tema “Menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.”

Nama Program Kegiatan : Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dengan tema “Menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.”

Pelaksanaan rogram : Intan Lestari

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Kamis / 16 Agustus 2018

Tempat Pelaksanaan : Balai Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.

- Sasaran Objek : Warga Masyarakat (ibu-ibu, bapak-bapak dan pemuda) desa Sumber Bandung
- Tujuan : Menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung, meningkatkan penghasilan warga desa Sumber Bandung, menumbuhkan motivasi berwirausaha warga desa Sumber Bandung, memberikan motivasi terhadap inovasi produk baaru, mengembangkan usaha baru untuk meningkatkan pendapatan.

Wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam melihat dan menilai peluang, serta me-manage sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses berkelanjutan. Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai pelatihan, seminar atau berinteraksi langsung kepada para pelaku wirausaha. Dengan hal tersebut kita mendapatkan ilmu serta pelajaran berwirausaha serta bisa langsung terjun kedalam dunia usaha yang sangat luas. Meningkatkan mental masyarakat desa Sumber Bandung dalam berwirausaha adalah salah satu cara menumbuhkan jiwa entrepreneur. Karena walaupun seseorang sudah mengetahui strategi berwirausaha namun tidak memiliki mental untuk terjun kedalam dunia usaha, maka proses wirausahapun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar sehingga menciutkan mental para enterpreneur untuk berwirausaha.

Pemahaman dirasakan sangat penting untuk warga desa Sumber Bandung dikarenakan masih banyak masyarakat yang hanya bermata pencahariaannya bertani dan berkebun. Sehingga masih sedikit warga desa Sumber Bandung yang berwirausaha. Banyaknya peluang usaha serta potensi desa yang dapat di olah serta diinovasikan sehingga menjadikannya suatu peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumber Bandung.

Dengan adanya Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dengan tema “Menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara” diharapkan masyarakat desa Sumber Bandung dapat menelaah dan menilai peluang untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa di Sumber Bandung.

Sosialisasi ini merupakan bentuk pengabdian serta memotivasi masyarakat desa Sumber Bandung akan Pentingnya Berwirausaha. Dan sosialisasi termasuk dalam rangkaian kegiatan Prakerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Intan Lestari mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) serta dibantu oleh teman dari PKPM kelompok 74 dan 73.

3.5.2. Teknik Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dengan tema “Menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.”

Program ini ditujukan terutama ibu-ibu, bapak-bapak, serta pemuda-pemuda desa Sumber Bandung.

3.5.3. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai

Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman serta motivasi tentang Pentingnya Berwirausaha sehingga dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan jiwa entrepreneur pada masyarakat desa Sumber Bandung sehingga masyarakat desa dapat melihat dan menilai peluang untuk berwirausaha, serta masyarakat desa Sumber Bandung dapat termotivasi dan terinovasi terhadap potensi desa Sumber Bandung.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat akan banyaknya peluang di desa Sumber Bandung untuk berwirausaha. Kesadaran akan masyarakat pentingnya berwirausaha serta pemanfaatan potensi desa yang sangat banyak sehingga dapat diinovasikan,serta dapat menjadikannya sebagai pendapatan masyarakat desa Sumber Bandung. Serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sumber Bandung.

3.5.4. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dengan tema “Menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.”

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Agustus 2018

Pukul : 10.00 WIB / selesai

3.5.5. Hasil yang Dicapai dan Tidak Lanjut

Hasil yang dicapai dari Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha dengan tema “Menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara” terdiri dari warga masyarakat desa Sumber Bandung umumnya bu-ibu, bapak-bapak serta pemuda desa Sumber Bandung dengan peserta berjumlah kurang lebih 30 orang. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di Balai Desa Sumber Bandung. Pada hari Kamis, tanggal 16 Agustus 2018.

Masyarakat desa diberikan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha, serta pengetahuan apa itu berwirausaha ? karna berwirausaha itu tidak sekedar berdagang ataaau berjualan. Wirausaha sejati menambahkan nilai dari suatu barang. Sehingga masyarakat desa dapat terinovasi dalam berwirausaha seperti potensi desa terdiri dari pisang dan banyam dan lain-lain tersebut dapat diinovasikan, contohnya pisang yang hanya langsung dijual namun dapat diolah

menjadi bolu pisang, keripik dan lain-lain. Sehingga masyarakat padat meningkatkan pendapatan di Desa Sumber Bandung.

Tidak lanjut dari program ini adalah kurangnya kemauan masyarakat desa akan berwirausaha. Serta kurangnya kemauan masyarakat desa terhadap pengolahan potensi yang ada di desa Sumber Bandung.

3.5.6. Factor Pendukung dan Penghambat

Factor pendukung :

- a. Warga masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini
- b. Partisipasi dari teman-teman kelompok 73 dan 74
- c. Perangkat desa yang ikut membantu terlaksananya kegiatan ini
- d. Orang tua yang selalu support dalam terlaksananya kegiatan ini

Factor penghambat :

- a. Waktu yang terbatas
- b. Kurangnya antusias warga terhadap sosialisasi ini.

Lampiran Kegiatan



Gambar 3.5.1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha



Gambar 3.5.2. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha



Gambar 3.5.3. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha

3.6. Laporan Kegiatan “Pelatihan Pembuatan Bolu Pisang Kepada Ibu-ibu Desa Sumber Bandung”

Nama Program Kegiatan	: Pelatihan Pembuatan Bolu Pisang Kepada Ibu-ibu Desa Sumber Bandung
Pelaksanaan Program	: Septi Wulandari
Hari / Tanggal Pelaksanaan	: Kamis / 30 Agustus 2018
Tempat Pelaksanaan	: Balai Pekon Sumber Bandung
Sasaran Objek	: Ibu-ibu Desa Sumber Bandung
Tujuan	: Agar ibu-ibu Desa Sumber Bandung menjadi lebih inovatif dalam mengelola buah pisang

Pelatihan adalah salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian seseorang.

Pisang merupakan sebuah komoditi yang kerap ditemui di desa ini. Banyak warga yang memiliki pohon pisang bahkan kebun pisang tetapi tidak mengolahnya menjadi sebuah produk melainkan langsung dijual kepada distributor.

Maka dari itu, diadakanlah program pelatihan pembuatan bolu yang dibuat dengan campuran buah pisang. Pasalnya, bolu pisang merupakan sebuah resep yang terbilang baru, inovatif, dan ekonomis bagi Ibu-ibu Desa Sumber Bandung.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi ibu-ibu yang ada di Desa Sumber Bandung, Kecamatan Pagelaran Utara. Kegiatan ini menjadi tujuan yang bermanfaat dalam setiap program kerja yang kami laksanakan.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan semiformal dan penjelasan mengenai pembuatan bolu pisang secara singkat. Penjelasan tersebut diikuti dengan praktik secara langsung dan disimak dengan penuh antusias oleh para ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih satu setengah jam, mulai dari jam 10.00 WIB hingga 11.30 WIB.

Bahan-bahan yang diperlukan :

- 5 pisang yang sudah matang
- 2 gelas tepung terigu
- 4 butir telur
- ½ mentega (dicairkan)
- pengembang kue dan pelembut secukupnya
- vanili
- 1 gelas gula

Langkah-langkah yang harus dikerjakan

- Haluskan 5 pisang kedalam satu wadah

- Cairkan Mentega
- Kocok telur dan gula
- Masukkan pengembang dan pelembut
- Masukkan vanili
- Masukkan mentega yang telah di cairkan
- Masukkan terigu dan pisang yang telah di haluskan
- Setelah tercampur semuanya, masukkan ke dalam Loyang yang sudah di semir mentega dan terigu
- Lalu, di panggang hingga matang
- Dinginkan kemudian angkat dan siap disajikan.

Berikut adalah harga pokok produksi :

Harga Pokok Produksi Awal

No	Komponen Operasional	Biaya	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	Pisang		Rp 4.000	1 sisir	Rp 4.000
2	Tepung Terigu		Rp 12.000	1000gr	Rp 12.000
4	Telur		Rp 2.000	4 butir	Rp 2.000
5	Gula		Rp 7.000	500gr	Rp 7.000
6	Mentega		Rp 8.000	200gr	Rp 8.000
7	Vanili		Rp 1.000	2 bungkus	Rp 1.000
8	Pengembang Kue		Rp 6.000	1 buah	Rp 6.000

9	Pelembut Kue	Rp 4.000	1 buah	Rp 4.000
Total Biaya Operasional				Rp 44.000

Tabel 3.6.1. Harga Pokok Produksi Awal

Lampiran Kegiatan



Gambar 3.6.1. Saat pelaksanaan pembuatan bolu pisang bersama ibu-ibu Desa Sumber Bandung



Gambar 3.6.2. bolu pisang yang dibuat bersama-sama dengan ibu-ibu



Gambar 3.6.3. Foto bersama usai pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan bolu pisang

3.7. Laporan Kegiatan “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini dan Pelatihan Pembuatan Celengan”

Nama Program Kegiatan : Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini dan Pelatihan Pembuatan Celengan

Pelaksanaan Program : Silvia Nurindahsari

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Senin-Selasa / 03-04 September 2018

Tempat Pelaksanaan : SD Negeri 02 Sumber Bandung dan Rumah Posko PKPM Kelompok 74

Sasaran Objek : Anak-anak tingkat Sekolah Dasar

Tujuan : menanamkan pentingnya mengelola keuangan, menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan, menanamkan sifat hemat kepada

anak-anak, memberi motivasi untuk gemar menabung, dan menambah

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan. Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu.

Memiliki Kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat saya lakukan di dalam rangkaian proses Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi anak-anak yang ada di Desa Sumber Bandung, Kecamatan Pagelaran Utara. Kegiatan ini menjadi tujuan yang bermanfaat dalam setiap program kerja yang kami laksanakan.

Program tersebut tidak hanya mensosialisasikan tetapi juga mengajarkan anak-anak yang ada di Desa Sumber Bandung untuk membuat celengan. Karena kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak. Bercermin pada kata-kata "*Rajin Pangkal Pandai, hemat pangkal kaya*", ungkapan kata-kata bijak ini mestinya mulai kita tanamkan kepada anak-anak sejak usia dini, kepada mereka kita ajarkan hidup hemat dengan cara menabung. Untuk memotivasi anak-anak belajar tentang pentingnya menabung pada usia dini maka, kami memberikan pelatihan pembuatan celengan dari bahan bekas berupa kardus yang dibuat sendiri oleh anak-anak. Dengan celengan yang dibuat sendiri dapat menambah minat anak-anak, karena celengan dibuat sendiri oleh anak-anak. Dan dengan celengan yang dibuat sendiri maka akan menambah daya tarik bagi anak-anak untuk menabung dibandingkan dengan celengan yang dijual di pasar. Selain barang pembuatannya mudah didapat dan tidak menghabiskan banyak biaya dibandingkan dengan celengan yang dibeli di pasar dengan bentuk unik yang relatif mahal. Dengan membuat celengan unik dari bahan bekas, anak-anak dapat belajar menabung dan menambah kreativitas.

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menanamkan sifat-sifat hemat dan teliti sebelum menggunakan uang kepada anak-anak, agar tercipta perilaku hemat dan tidak sembarangan menggunakan uang. Walaupun uang saku, maka dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak usia dini diharapkan kebiasaan baik dalam menghemat dan tidak berperilaku boros akan tertanam dalam pribadi masing-masing anak, sehingga dengan mengajarkan anak-anak merencanakan

keuangannya sejak usia dini, selain melatih psikologis anak dalam mengambil keputusan yang bijak, juga melatih kemampuan kognitif anak dalam berhitung yaitu dengan membuat celengan sendiri anak-anak dapat mengetahui perbandingan celengan dibuat sendiri dengan yang dibeli di pasar.

Membuat celengan unik dari bahan bekas juga merupakan salah satu pengabdian ilmu dan acuan bagi para anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara yang dapat dilakukan di dalam rangkaian proses kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama kurang lebih satu bulan ini. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Silvia Nurindahsari mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya serta dibantu oleh anggota kelompok (PKPM 74).

3.7.1. Teknik Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini dan mengadakan pelatihan pembuatan celengan kepada anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara yang terdiri dari siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar. Sosialisasi tersebut dilakukan di tempat Sekolah Dasar setempat dan pelatihan pembuatan celengan dilakukan di posko kami.

3.7.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menanamkan bagaimana pentingnya mengelola keuangan, menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan konsumsinya, menanamkan sifat hemat kepada anak-anak, memberi motivasi untuk gemar menabung, menghindari anak-anak dari perilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan hari depan, menyukseskan pembangunan, dan menambah kreativitas anak-anak.

3.7.3. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung sejak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 03 September 2018

Pukul : 09.00-12.00 WIB

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Celengan

Hari : Senin

Tanggal : 03-04 September 2018

Pukul : 14.00-16.30 WIB

Waktu pelaksanaan kegiatan sedikit berbeda dengan perencanaan sebelumnya, dikarenakan harus menyesuaikan jadwal dengan anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.

3.7.4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung :

- a. Dukungan anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.
- b. Dukungan dan bantuan dari rekan-rekan PKPM kelompok 74 bagian Pringsewu.
- c. Guru di Sekolah Dasar.
- d. Orang tua dari anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara.

Faktor penghambat :

- a. Susahnya mengatur anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara yang ramai dan ribut.
- b. Sulitnya membuat anak-anak di Desa Sumber Bandung, Pagelaran Utara untuk fokus dalam memperhatikan penjelasan tentang menabung di usia dini.
- c. Waktu pertemuan sangat terbatas.

Lampiran Kegiatan



Gambar 3.7.1. Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini



Gambar 3.7.2. Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini



Gambar 3.7.3. Pelatihan Pembuatan Celengan